
**KEMAMPUAN MENULIS TEKS DESKRIPSI SISWA KELAS VII MTS
AL-IKHLAS RANOWILA****Iling Andrian Said¹, Yunus², & La Yani Konisi³**

Universitas Halu Oleo

Email korespondensi: ilingandrian@gmail.com*Received: 13 Okt 2023**Reviewed: 27 Nov 2023**Accepted: 20 Des 2023**Published: 01 Jan 2024***Abstrak**

Permasalahan dalam penelitian ini adalah seberapa baik siswa kelas VII MTs Al-Ikhlas Ranowila mampu membuat teks deskriptif dan tantangan apa yang mereka hadapi ketika belajar menulis teks tersebut? Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan keterampilan menulis teks deskriptif siswa kelas VII MTs Al-Ikhlas Ranowila. Kategori penelitian deskriptif kuantitatif termasuk penelitian ini. Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan lapangan. Siswa kelas VII MTs Al-Ikhlas Ranowila dengan jumlah 23 orang dijadikan sebagai sumber data penelitian. Penulisan paragraf deskriptif diujikan oleh siswa sebagai bagian dari instrumen penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data. Berdasarkan temuan penelitian, 5 (21,73%) dari 23 siswa yang mengikuti penelitian dapat membuat tulisan deskriptif, sedangkan 18 (78,26%) tidak dapat. Siswa kelas VII MTs Al-Ikhlas Ranowila secara data dikatakan belum mampu menulis kalimat deskriptif. Hal ini dikatakan karena rata-rata kemampuan siswa yang sebesar 72% hanya sebesar 21,73%, dengan persentase kemampuan pada aspek judul sebesar 86,95%, aspek identifikasi sebesar 39,13%, aspek uraian sebesar 21,73%, aspek penutup sebesar 26,08%, dan aspek penggunaan bahasa sebesar 30,43%. Berdasarkan derajat kemahiran siswa pada masing-masing unsur, dapat dikatakan bahwa hanya aspek judul dari kelima komponen evaluasi yang memenuhi kriteria ketuntasan minimal. Sejumlah tantangan seperti kurangnya fasilitas pembelajaran, metode pengajaran yang tidak efektif, dan sikap negatif siswa terhadap kegiatan pembelajaran menjadi faktor rendahnya kompetensi keterampilan menulis teks deskriptif.

Kata kunci : *kemampuan, menulis, teks, deskripsi***Abstract**

The problem in this research is how well are the seventh grade students at MTs Al-Ikhlas Ranowila able to create descriptive texts and what challenges do they face when learning to write these texts? This research aims to describe the descriptive text writing skills of class VII students at MTs Al-Ikhlas Ranowila. The quantitative descriptive research category includes this research. A field approach was used in this research. 23 class VII students at MTs Al-Ikhlas Ranowila were used as the source of research data. Writing descriptive paragraphs was tested by students as part of the research instrument used to collect data. Based on research findings, 5 (21.73%) of the 23 students who took part in the research could write descriptive writing, while 18 (78.26%) could not. Class VII students at MTs Al-Ikhlas Ranowila are said to be unable to write descriptive sentences. This is said because the average student ability of 72% only 21.73%, with a percentage of ability in the title aspect of 86.95%, the identification aspect of 39.13%, the description aspect of 21.73%, the closing aspect amounted to 26.08%, and aspects of language use amounted to 30.43%. Based on the degree of student proficiency in each element, it can be said that only the title aspect of the five evaluation

components meets the minimum completeness criteria. A number of challenges such as lack of learning facilities, ineffective teaching methods, and students' negative attitudes towards learning activities are factors in the low competency in descriptive text writing skills.

Keywords: *ability, writing, text, description*

PENDAHULUAN

Pengajaran bahasa Indonesia, yang merupakan bahasa nasional resmi negara, memiliki dua peran penting dalam kurikulum yaitu meningkatkan kemahiran berbahasa dan mengembangkan keterampilan literasi. Pertama, pembelajaran dapat membantu keterampilan mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis siswa. Kedua, perkuat kemampuan membaca dan menulis Anda sekaligus menjaga kemampuan berbicara dan mendengarkan Anda. Siswa yang belajar bahasa Indonesia mengembangkan keterampilan membaca dan menulis yang tidak hanya berguna di kelas bahasa tetapi juga diperlukan untuk menguasai berbagai materi di mata pelajaran lainnya.

Kurikulum 2013 banyak menekankan pada kemampuan menulis. Kemampuan menulis tertulis pada tingkat SMP tercakup dalam Kompetensi Inti 4.2. Dengan memperhatikan struktur dan kebahasaan bahasa lisan maupun tulisan, seseorang dapat menyajikan informasi, pemikiran, dan kesan dalam bentuk teks deskripsi suatu benda (sekolah, tempat wisata, tempat bersejarah, dan suasana pertunjukan kesenian daerah), baik secara tertulis maupun lisan. Menulis teks deskriptif dengan tetap memperhatikan pilihan kata, kelengkapan struktur, dan persyaratan tata bahasa, tanda baca, dan ejaan adalah salah satu cara untuk mengetahuinya.

Menurut kurikulum 2013, mengarang teks deskriptif, teks naratif, teks proses, teks observasi, surat, puisi rakyat, dan legenda termasuk di antara keterampilan menulis yang termasuk dalam buku siswa bahasa Indonesia kelas VII. Dengan memfokuskan struktur kebahasaan lisan dan tulisan, penelitian ini focus dalam menulis kalimat deskriptif dengan kemampuan dasar membuat informasi, ide, dan perasaan dalam bentuk kalimat deskriptif tentang obyek (sekolah, tempat wisata, situs sejarah, dan alam). suasana pertunjukan kesenian daerah).

Teks deskriptif adalah teks yang pesan utamanya diungkapkan melalui deskripsi mendalam tentang hal, lokasi, dan peristiwa tertentu. Hal ini akan memungkinkan pembaca untuk merasakan informasi dalam teks baik secara fisik maupun emosional.

Selain mendeskripsikan sebuah cerita, teks deskriptif juga dapat menjelaskan perasaan, tindakan, dan hal-hal lain yang penulis ingin pembaca pahami, alami, dan nikmati.

Teks deskripsi perlu dibahas karena telah diajarkan kepada siswa kelas VII MTs Al-Ikhlas Ranowila Kecamatan Wolasi Kabupaten Konawe Selatan, agar bisa diketahui bagaimana kemampuan siswa dalam menulis teks deskripsi, juga kendala-kendala apa yang dihadapi oleh siswa dalam belajar menulis teks deskripsi. Penelitian ini dapat memberikan manfaat yaitu memberikan alternatif desain pembelajaran dalam melaksanakan proses pembelajaran di kelas, khususnya dalam materi menulis teks deskripsi, hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan pemikiran dan ide-ide baru dalam pembelajaran menulis teks deskripsi, dan menjadi tolak ukur penelitian untuk memperkaya khasanah pengetahuan proses pembelajaran Bahasa Indonesia, hasil penelitian ini juga diharapkan juga dapat menjadi pertimbangan oleh guru dalam melaksanakan pembelajaran. MTs Al-Ikhlas Ranowila adalah salah satu satuan pendidikan dengan jenjang sekolah menengah pertama yang masih berstatus swasta, terletak di Jl. Orinunggu desa Ranowila, Kec. Wolasi, Kab. Konawe Selatan Provinsi Sulawesi Tenggara. Terdapat 14 guru yang mengajar di MTs Al-

Ikhlhas Ranowila, adapun situasi dari lingkungan sekolah MTs Al-Ikhlhas Ranowila, walaupun masih berstatus swasta, lingkungan sekolah tetap terjaga bersih, banyak pepohonan, terdapat 3 ruangan kelas, 1 perpustakaan, dan 1 Mushola. Terdapat beberapa kekurangan dari sekolah tersebut, yaitu gedung kelas yang masih belum permanen, jumlah buku ajaran tidak cukup, dan fasilitas yang belum memadai, sehingga pembelajaran di sekolah berjalan kurang optimal. Terlepas dari kekurangan tersebut, tidak memberi dampak pada semangat guru dan siswa dalam proses belajar mengajar. Proses belajar mengajar tetap berlangsung dengan suasana yang nyaman dikarenakan ruang kelas tertata rapi dan bersih.

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana kemampuan menulis teks deskripsi siswa kelas VII MTs Al-Ikhlhas Ranowila Kecamatan Wolasi Kabupaten Konawe Selatan?, dan apa yang menjadi kendala pembelajaran menulis teks deskripsi siswa kelas VII MTs Al-Ikhlhas Ranowila Kecamatan Wolasi Kabupaten Konawe Selatan?. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kemampuan menulis teks deskripsi siswa kelas VII MTs Al-Ikhlhas Ranowila Kecamatan Wolasi Kabupaten Konawe Selatan. Kemampuan menulis teks deskripsi sudah beberapa kali dibahas dalam penelitian, salah satunya yaitu “Kemampuan Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Pondidaha”, metode penelitian yang digunakan sama dengan penelitian ini, namun populasi, sampel dan hasil penelitiannya berbeda.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan. Seluruh data dalam penelitian ini diperoleh di MTs Al Ikhlhas Ranowila

Penelitian ini menggunakan metodologi deskriptif kuantitatif, yaitu mendeskripsikan kemampuan siswa kelas VII MTs Al Ikhlhas Ranowila dalam menyusun kalimat deskriptif dengan menggunakan angka dan mengolahnya menurut prinsip statistik.

Siswa kelas VII MTs Al Ikhlhas Ranowila dijadikan sebagai sumber data penelitian. Jumlah seluruhnya adalah 23 siswa. Adapun rincian jumlah siswa dapat dilihat berikut ini.

Tabel 1. Rincian siswa kelas VII MTs Al Ikhlhas Ranowila
Tahun ajaran 2022/2023

No	Jenis Kelamin	Jumlah Siswa
1	Laki-laki	10
2	Perempuan	13
	Jumlah	23

Sumber: MTs Al Ikhlhas Ranowila

Teknik analisis, seperti evaluasi berdasarkan bagian-bagian pokok esai, digunakan untuk menilai tulisan siswa. Skala penulisan 1-4 digunakan untuk menilai tulisan siswa. Standar dan sistem penilaian Buku Guru SMP/MTs Kelas VII Indonesia terhadap kemampuan menghasilkan tulisan yang menggugah ditetapkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan pada tahun 2017.

Berdasarkan klasifikasi skor masing-masing siswa, data hasil penelitian kemudian diolah dan ditabulasi. Data tersebut kemudian diuraikan secara deskriptif sesuai dengan prinsip statistik dengan menggunakan pendekatan persentase. Seperti diketahui, jika seorang siswa mencapai standar KKM dengan nilai 72%, maka dianggap mampu belajar bahasa Indonesia di MTs Al-Ikhlas Ranowila. Standar ini mengacu pada tingkat siswa dalam memproduksi prosa deskriptif. Jika seorang siswa telah menguasai minimal 72% dari setiap mata pelajaran yang diujikan, maka ia dianggap mampu. Selain itu, sesuai dengan tradisi, siswa dianggap kompeten jika mereka mencapai penguasaan minimal 85%, atau rata-rata kemahiran di kelas.

Rumus yang digunakan untuk menghitung kategori kemampuan membuat tulisan deskriptif adalah dengan membagi nilai siswa dengan nilai maksimum dikalikan 100%.

Rumus berikut digunakan untuk menghitung nilai setiap responden saat membuat kalimat deskriptif:

$$KI = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100$$

KI= Ketuntasan Individual

Rumus yang digunakan untuk menentukan kemampuan klasikal adalah:

$$KK = \frac{\text{Kemampuan siswa yang memperoleh presentase} \geq 72\%}{\text{jumlah sampel}} \times 100$$

KK= Ktuntasan Klasikal

Untuk lebih jelasnya, dapat dilihat kriteria kategori kemampuan dibawah ini:

Tabel 2. Kriteria Kategori Kemampuan

Kategori Mampu	Rentang Skor	Persentase kemampuan (%)
Mampu	15-20	75% - 100%
Belum Mampu	1-14	5% -70%

Berdasarkan tabel di atas, dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Jika siswa mendapat nilai 15-20 atau persentase kemampuan responden 75%–100% maka ia dianggap mampu.
2. Jika siswa hanya mendapat nilai 1–14 atau persentase kemampuan responden 5%–70%, maka ia dianggap kurang mampu.

Kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang digunakan di MTs Al-Ikhlas Ranowila menjadi pedoman penulis dalam menentukan tingkat kemampuan siswa dalam membuat kalimat deskriptif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Kemampuan Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas VII Mts Al-Ikhlash Ranowila

Perolehan data yang dilakukan melalui tes kepada siswa ditemukan beberapa siswa yang masih kurang paham tentang materi menulis teks deskripsi. Dari 23 siswa kelas VII MTs Al-Ikhlash Ranowila sebanyak 5 siswa mampu dalam menulis teks deskripsi diantaranya 1 laki-laki, 4 perempuan sementara 18 siswa lainnya belum mampu dalam menulis teks deskripsi yaitu 9 laki-laki, 9 perempuan. Sebelum melakukan tes menulis, penulis terlebih dahulu menjelaskan dan memberikan contoh penulisan teks deskripsi dengan memperhatikan struktur penulisan teks deskripsi, dan telah diketahui skor kemampuan menulis teks deskripsi siswa kelas VII MTs Al Ikhlas Ranowila berdasarkan data yang dikumpulkan melalui tes diperoleh nilai kemampuan siswa sebagaimana ditampilkan pada tabel berikut

Tabel 3. Perolehan Skor Kemampuan Menulis Kalimat Deskriptif Siswa Kelas VII MTs Al-Ikhlash Ranowila

No	JK	Aspek Yang Dinilai					Skor	Kemampuan (%)	Kategori
		J	I	D	P	PB			
1	P	4	4	3	3	3	17	85%	M
2	P	3	2	1	2	1	9	45%	BM
3	L	3	2	2	2	1	10	50%	BM
4	P	4	3	2	2	2	13	65%	BM
5	P	4	2	2	3	3	14	70%	BM
6	L	3	3	2	2	2	12	60%	BM
7	L	3	2	1	1	1	8	40%	BM
8	P	3	2	1	2	2	10	50%	BM
9	L	3	2	1	1	2	9	45%	BM
10	P	3	1	1	2	2	9	45%	BM
11	L	2	3	2	2	2	11	55%	BM
12	P	3	3	3	2	3	14	70%	BM
13	P	3	2	2	2	2	11	55%	BM
14	P	4	2	2	2	2	12	60%	BM
15	L	3	2	1	2	2	10	50%	BM
16	P	3	3	3	3	3	15	75%	M
17	L	3	3	1	1	1	9	45%	BM

18	L	3	1	2	1	2	9	45%	BM
19	L	2	1	1	1	1	8	40%	BM
20	P	4	3	2	3	3	15	75%	M
21	L	4	2	3	3	3	15	75%	M
22	P	2	2	1	2	2	9	45%	BM
23	P	3	3	3	3	4	16	80%	M

JK : Jenis Kelamin
J : Judul
I : Identifikasi
D : Deskripsi
P : Penutup
PB : Penggunaan Bahasa
M : Mampu
BM : Belum Mampu

Berdasarkan data pada tabel 3, semua aspek kemampuan menulis teks deskripsi siswa kelas VII MTs Al-Ikhlas Ranowila dari 23 responden dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Kategori kompeten berjumlah 5 siswa (21,73%) dengan rincian sebagai berikut: 1 siswa mendapat nilai 17 atau 85%, 1 siswa mendapat nilai 16 atau 80%, dan 3 siswa mendapat nilai 16 atau 80%. 15 atau 75%.
2. Siswa yang masuk dalam kategori “tidak mampu” berjumlah 18 orang (78,26%) dengan rincian sebagai berikut: 2 orang siswa mendapat nilai 14 atau mencapai nilai 70%, 1 siswa mendapat nilai 13, 2 orang siswa mendapat nilai 13 sebesar 65%, 2 orang siswa memperoleh nilai 12, 3 orang siswa memperoleh nilai 50%, 6 orang siswa memperoleh nilai 9, dan 2 orang siswa memperoleh nilai 8 atau mencapai nilai 40. Untuk mendapatkan gambaran yang lebih jelas lagi tentang perolehan skor kemampuan menulis teks deskripsi siswa kelas VII MTs Al-Ikhlas Ranowila seperti yang dikemukakan diatas, dapat dilihat pada tabel persentase kemampuan sebagai berikut:

Tabel 4. Kemampuan Menulis Kalimat Deskriptif Siswa Kelas VII MTs Al-Ikhlas Ranowila

Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
Mampu	5	21,73%
Belum Mampu	18	78,26%
Jumlah	23	100%

Tabel 4 menunjukkan bahwa dari 23 responden, terdapat 5 siswa (21,73%) yang masuk dalam kelompok mampu membuat teks deskriptif, sedangkan 18 siswa (78,26%) masuk dalam kategori tidak mampu.

Berikutnya untuk mengetahui kemampuan menulis teks deskripsi siswa kelas VII MTs Al-Ikhlas Ranowila secara klasikal maka digunakan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 KK &= \frac{\text{Kemampuan siswa yang memperoleh presentase} \geq 72\%}{\text{jumlah sampel}} \times 100 \\
 &= \frac{5}{23} \times 100 \\
 &= 21,73\%
 \end{aligned}$$

Karena hanya 5 dari 23 siswa (21,73%) yang mencapai kemampuan 72%, maka kemampuan menulis kalimat deskriptif siswa kelas VII MTs Al-Ikhlas Ranowila tergolong belum memadai secara klasikal. Hal ini dikarenakan tidak mencapai standar klasikal yaitu 85%.

3.2 Deskripsi Kemampuan Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas VII MTs Al-Ikhlas Ranowila pada Setiap Aspek

Persentase siswa kelas VII MTs Al-Ikhlas Ranowila yang mampu membuat teks deskriptif ditinjau dari judul, identifikasi, deskripsi, kedekatan, dan penggunaan bahasa ditunjukkan pada bagian ini sebagai hasil penelitian.

3.2.1 Deskripsi Kemampuan Menyusun Kalimat Deskriptif Siswa Kelas VII MTs Al-Ikhlas Ranowila pada Aspek Judul

Berdasarkan hasil pengolahan data kemampuan menulis teks deskriptif aspek judul terlihat bahwa dari 23 siswa kelas VII MTs Al-Ikhlas Ranowila terdapat 20 (86,95%) diantaranya yang secara individual tergolong mampu, dan hanya 3 orang (13,04%) yang tidak. Tabel berikutnya memberikan informasi lebih lanjut tentang persentase siswa yang dapat membuat teks deskriptif untuk komponen judul:

Tabel 5. Presentase Kemampuan Menyusun kalimat deskriptif Siswa Kelas VII MTs Al-Ikhlas Ranowila pada Aspek Judul

No	Kategori	Frekuensi	Presentase
1	Mampu	20	86,95%
2	Belum Mampu	3	13,04%
	Jumlah	23	100%

Berikutnya, untuk mengetahui kemampuan menulis kalimat deskriptif pada aspek judul secara klasikal maka digunakan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 KK &= \frac{\text{Kemampuan siswa yang memperoleh presentase} \geq 72\%}{\text{jumlah sampel}} \times 100 \\
 &= \frac{20}{23} \times 100 \\
 &= 86,95\%
 \end{aligned}$$

Karena siswa yang memperoleh perolehan minimal 72%, sebanyak 86,95% maka dapat dikatakan mampu, hal ini terlihat dari kemampuan menciptakan bahasa deskriptif ditinjau dari aspek judul.

3.2.2 Deskripsi Kemampuan Menyusun kalimat deskriptif Siswa Kelas VII MTs Al-Ikhlas Ranowila pada Aspek Identifikasi

Berdasarkan hasil pengolahan data kemampuan menyusun kalimat deskriptif siswa kelas VII MTs Al-Ikhlas Ranowila sebanyak 9 siswa (39,13%) tergolong mampu dan sebanyak 14 (60,86) siswa tergolong tidak mampu. Tabel berikut memberikan informasi lebih lanjut mengenai persentase siswa yang dapat menghasilkan bahasa deskriptif untuk komponen identifikasi.:

Tabel 6. Presentase Kemampuan Menyusun Kalimat Deskriptif Siswa Kelas VII MTs Al-Ikhlas Ranowila pada Aspek Identifikasi

No	Kategori	Frekuensi	Presentase(%)
1	Mampu	9	39,13%
2	Belum Mampu	14	60,86%
	Jumlah	23	100%

Berikutnya digunakan rumus berikut untuk mengetahui kemampuan seseorang dalam menulis kalimat deskriptif aspek identifikasi:

$$\begin{aligned}
 KK &= \frac{\text{Kemampuan siswa yang memperoleh presentase} \geq 72\%}{\text{jumlah sampel}} \times 100 \\
 &= \frac{9}{23} \times 100 \\
 &= 39,13\%
 \end{aligned}$$

Hasilnya, terlihat siswa yang mencapai minimal 72% hanya 39,13% dan tidak mencapai 85%, hal ini menunjukkan bahwa mereka belum mampu menulis kalimat deskriptif dari aspek identifikasi.

3.2.3 Deskripsi Kemampuan Menyusun Kalimat Deskriptif Siswa Kelas VII MTs Al-Ikhlas Ranowila pada Aspek Deskripsi

Berdasarkan hasil pengolahan data kemampuan siswa kelas VII MTs Al-Ikhlas Ranowila dalam membuat kalimat deskriptif sebanyak 5 siswa (21,73%) tergolong mampu dan sebanyak 18 siswa (78,26%) tergolong belum mampu. Tabel berikut memberikan informasi lebih lanjut mengenai persentase siswa yang dapat menulis bahasa deskriptif untuk aspek deskripsi:

Tabel 7. Presentase Kemampuan Menyusun Kalimat Deskriptif Siswa Kelas VII MTs Al-Ikhlas Ranowila pada Aspek Deskripsi

No	Kategori	Frekuensi	Presentase
1	Mampu	5	21,73%
2	Belum Mampu	18	78,26%
	Jumlah	23	100%

Selanjutnya rumus di bawah ini digunakan untuk menilai kemahiran penulis dalam aspek deskripsi:

$$KK = \frac{\text{Kemampuan siswa yang memperoleh presentase} \geq 72\%}{\text{jumlah sampel}} \times 100$$

$$= \frac{5}{23} \times 100$$

$$= 21,73\%$$

Dengan demikian, bisa dilihat dari kemampuan menulis kalimat deskriptif ditinjau dari aspek deskripsi secara klasikal tergolong belum mampu, karena siswa yang mencapai minimal 72% hanya sebesar 21,73% tidak mencapai 85%.

3.2.4 Deskripsi Kemampuan Menyusun Kalimat Deskriptif Siswa Kelas VII MTs Al-Ikhlas Ranowila pada Aspek Penutup

Berdasarkan hasil pengolahan data tentang menulis teks deskripsi ditinjau dari aspek penutup menunjukkan bahwa dari 23 siswa kelas VII MTs Al-Ikhlas Ranowila, sebanyak 6 orang siswa (26,08%) yang secara individual dikategorikan mampu dan sebanyak 17 siswa (73,91%) dikategorikan belum mampu. Presentase kemampuan menyusun kalimat deskriptif siswa pada aspek penutup untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 8. Presentase Kemampuan Menyusun Kalimat Deskriptif Siswa Kelas VII MTs Al-Ikhlas Ranowila pada Aspek Penutup

No	Kategori	Frekuensi	Presentase(%)
1	Mampu	6	26,08%
2	Belum Mampu	17	73,91%
	Jumlah	23	100%

Berikutnya untuk mengetahui kemampuan menulis kalimat deskriptif ditinjau pada bagian penutup secara klasikal digunakan rumus berikut:

$$KK = \frac{\text{Kemampuan siswa yang memperoleh presentase} \geq 72\%}{\text{jumlah sampel}} \times 100$$

$$= \frac{6}{23} \times 100$$

$$= 26,08\%$$

Dengan demikian, bisa dilihat dari kemampuan menulis kalimat deskriptif ditinjau dari aspek penutup secara keseluruhan masuk kategori belum mampu, karena siswa yang mencapai minimal 72% hanya sebesar 26,08% tidak mencapai 85%.

3.2.5 Deskripsi Kemampuan Menyusun Kalimat Deskriptif Siswa Kelas VII MTs Al-Ikhlas Ranowila pada Aspek Penggunaan Bahasa

Berdasarkan hasil pengolahan data tentang menulis teks deskripsi ditinjau dari aspek penggunaan bahasa menunjukkan bahwa dari 23 siswa kelas VII MTs Al-Ikhlas Ranowila, sebanyak 7 orang siswa (30,43%) yang secara individual dikategorikan mampu dan sebanyak 16 siswa (69,56%) dikategorikan belum mampu. Presentase kemampuan menyusun kalimat deskriptif siswa pada aspek penggunaan bahasa untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 9. Presentase Kemampuan Menyusun Kalimat Deskriptif Siswa Kelas VII MTs Al-Ikhlas Ranowila pada Aspek Penggunaan Bahasa

No	Kategori	Frekuensi	Presentase
1	Mampu	7	30,43%
2	Belum Mampu	16	69,56%
	Jumlah	23	100%

Berikutnya untuk mengetahui kemampuan membuat kalimat deskriptif pada aspek penggunaan bahasa secara klasikal maka digunakan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 KK &= \frac{\text{Kemampuan siswa yang memperoleh presentase} \geq 72\%}{\text{jumlah sampel}} \times 100 \\
 &= \frac{7}{23} \times 100 \\
 &= 30,43\%
 \end{aligned}$$

Karena siswa yang mencapai minimal 72% hanya 30,43% dan tidak mencapai 85%, maka terlihat bahwa kemampuan menyusun kalimat deskriptif yang ditinjau pada aspek penggunaan bahasa termasuk dalam kategori belum mampu..

B. Kendala Belajar Menyusun Kalimat Deskriptif Siswa Kelas VII MTs Al-Ikhlas Ranowila

Berdasarkan fenomena di lapangan dan hasil wawancara kepada guru dan siswa, penulis menemukan berbagai masalah yang muncul sebagai akibat dari rendahnya kompetensi kemampuan menulis teks deskripsi siswa kelas VII MTs Al-Ikhlas Ranowila antara lain:

1. Kurangnya fasilitas belajar untuk menunjang kegiatan akademik siswa seperti alat dan media pembelajaran serta buku dan sumber belajar lainnya.
2. Guru masih melaksanakan pembelajaran di bawah standar, terlihat dari penggunaan metode ceramah dan penugasan dalam penyampaian materi pembelajaran,
3. Kurangnya motivasi belajar dalam mengikuti proses pembelajaran bahasa Indonesia terutama dalam menulis teks deskripsi. Hal ini terlihat pada saat peserta didik menulis, mereka hanya asal menulis huruf saja tanpa memperhatikan tulisan dengan baik dan benar.
4. Daya imajinasi peserta didik masih kurang dan rendah. Hal ini terlihat saat peserta didik kesulitan membayangkan sesuatu atau objek untuk digambarkan atau dideksripsikan.
5. Peserta didik kesulitan dalam merangkai kata yang sudah ada, supaya menjadi paragraf

yang utuh. Hal ini terlihat pada saat pembelajaran menulis teks deskripsi berlangsung, peserta didik ditugasi untuk mendeskripsikan benda atau objek yang ada di sekitar mereka, seperti kelas yang mereka gunakan untuk belajar sehari-hari mereka tampak kesulitan.

Faktor lain juga disebabkan dari timbulnya sikap peserta didik ketika mengikuti pembelajaran menulis teks deskripsi yang tidak sesuai dan kurang baik. seperti mengobrol dengan teman, tidak serius, bercanda, dan lain-lain. Hal ini menyebabkan pembelajaran teks deskripsi tidak maksimal.

Kurangnya pemanfaatan media pembelajaran juga mempengaruhi minat peserta didik dalam mengikuti pembelajaran menulis teks deskripsi. Media yang digunakan oleh guru bersifat monoton yaitu hanya buku pegangan atau buku paket sehingga menyebabkan peserta didik mudah bosan dan malas. Selain penggunaan media, guru juga menerapkan model pembelajaran yang konvensional atau kurang menarik. Dengan demikian, materi yang diajarkan sulit dimengerti dan sulit dikuasai oleh peserta didik.

Dengan demikian, telah diketahui beberapa kendala belajar menulis teks deskripsi siswa kelas VII MTs Al-Ikhlas Ranowila, diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi bagi guru juga sekolah untuk lebih memperhatikan kebutuhan belajar siswa agar materi yang diajarkan dapat dipahami dengan baik. Untuk pembelajaran teks deskripsi, guru dapat menyesuaikan ketuntasan materi pembelajaran dengan pemahaman siswa sehingga keseluruhan aspek dalam menulis teks deskripsi dapat dimengerti oleh siswa, penggunaan metode pembelajaran yang lebih bervariasi diperlukan agar siswa tidak merasa bosan saat mengikuti proses pembelajaran, dan perlunya pengadaan media pembelajaran yang tepat agar dapat menarik perhatian siswa dalam kegiatan pembelajaran, sehingga presentasi belajar siswa akan meningkat.

KESIMPULAN

Berdasarkan temuan penelitian, dari 23 responden kelas VII MTs Al-Ikhlas Ranowila, secara individual sebanyak 5 siswa (21,73%) mampu menyusun kalimat deskriptif, sedangkan 18 siswa (78,26%) tidak mampu. Siswa kelas VII MTs Al-Ikhlas Ranowila secara klasikal dicirikan belum mampu menyusun kalimat deskriptif. Sebab, hanya 21,73% siswa secara individual yang mampu mencapai angka 72%. Hal ini belum memenuhi standar ketuntasan klasikal yaitu 85%. Dilihat dari nilai keseluruhna siswa kelas VII MTs Al-Ikhlas Ranowila dalam menyusun kalimat deskriptif dapat disimpulkan dari ketujuh komponen penilaian, hanya pada aspek judul yang mencapai kriteria ketuntasan klasikal 85%.

Terdapat beberapa kendala yang menjadi faktor rendahnya kompetensi keterampilan menulis teks deskripsi antara lain kurangnya fasilitas belajar seperti perabot, alat atau media pembelajaran, serta buku dan sumber belajar lainnya, selain itu metode belajar yang digunakan oleh guru belum maksimal karena hanya menggunakan metode ceramah dan penugasan. Kendala lain yang muncul dari siswa yaitu daya imajinasi siswa yang masih rendah, siswa kurang mampu dalam merangkai kata sehingga menjadi kalimat yang utuh, dan sikap siswa yang kurang baik saat mengikuti proses pembelajaran seperti mengobrol dengan teman, tidak serius, bercanda, dan lain-lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Abigail, Monica. 2015. *Belajar Menulis*. Surabaya: JP Books.
- Dalman, H. 2016. *Keterampilan Menulis*. PT Raja Grafindo Persada: Jakarta
- Dalman, H. 2014. *Keterampilan Menulis* . Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Dalyono, 1997. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Renka Cipta.
- Hermaditoyo, S. 2018. *Teks deskriptif dalam pembelajaran bahasa Indonesia kurikulum 2013*. Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan Missio, Vol 10 <http://jurnal.unikastpaulus.ac.id/index.php/jpkm/article/download/178/147> (diakses 18 Januari 2023)
- Isnatun, Siti, dan Umi Farida. 2013. *Mahir Berbahasa Indonesia*. Bogor: Yudhistira.
- Kosasih. 2006. *Ketatabahasa dan Kesusastraan*. Bandung: CV Yrama Widya.
- Mahsun. 2014. *Teks dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Pranoto. 2004. *Creative Writing: 72 Jurusan Seni Mengarang*. Jakarta: PT. Primadia Pustaka.
- Priyatni, Endah Tri. 2014. *Desain Pembelajaran Bahasa Indonesias Dalam Kurikulum 2013*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Purwa, Lalita Nurjayanti. 2019. *Menulis Teks Deskripsi*. Jurnal 8. (diakses 18 Januari 2023) <https://osf.io/preprints/inarxiv/e2spn/download>
- Sabri M. (1995). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya.
- Sugiyono. (2013). *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. (Bandung: ALFABETA).
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suparno, Yunus Muhamad. 2008. *Keterampilan Dasar Menulis*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Sutarni, Sri dan Sukardi. 2008. *Bahasa Indonesia 3*. Bogor; Quadra
- Tarigan, HG. 2008. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung. Angkasa Bandung.
- Tukan, P. 2007. *Mahir Berbahasa Indonesia 1*. Bogor: Yudhistira.
- Trianto Agus, dkk. 2017. *Buku Guru Bahasa Indonesia Edisi Revisi 2017*. Jakarta: Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan
- Trianto Agus, dkk. 2017. *Buku Siswa Bahasa Indonesia Edisi Revisi 2017*. Jakarta: Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan
- Ulfa, Nurul dkk. (2018). *Keterampilan Menulis Teks Deskripsi Bahasa Makassar Melalui Media Gambar Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Bajeng Barat Kabupaten Gowa*. *Artikel*. Fakultas Bahasa dan Sastra, Universitas Negeri Makassar